

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama periode tiga bulan di PT. Altruist Technologies, Kerja Profesi merupakan salah satu peluang berharga untuk terlibat dalam aktivitas kerja yang mencakup pengembangan website. Fokus utama perusahaan adalah produksi bulanan dari konten suara yang diperlukan. Namun, proses saat ini mengharuskan karyawan harus mempersiapkan konten suara setiap Ustadz dan artis, selanjutnya mengirimkan konten-konten suara tersebut melalui email ke departemen IT pusat. Untuk meningkatkan efisiensi dan menyederhanakan proses ini, perusahaan perlu mengembangkan website yang memungkinkan karyawan bisa mengunggah konten suara tersebut dengan mudah.

Tugas yang diberikan kepada praktikan yaitu mengembangkan website yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Situs ini harus memiliki fitur yang memungkinkan karyawan bisa mengunggah konten-konten suara dari penceramah dan artis secara mandiri. Tujuan utama pengembangan situs web ini adalah untuk menciptakan platform yang efisien dan ramah bagi pengguna.

Dengan adanya website ini, PT. Altruist Technologies berharap dapat meningkatkan operasinya dan mempercepat pengunggahan konten suara. Terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan saat mendesain sebuah situs web. Pertama, situs web harus memiliki antarmuka yang intuitif dan ramah. Pengguna harus dapat dengan mudah menavigasi di antara berbagai fitur dan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk meninjau konten suara. Selain itu, situs web harus memiliki sistem manajemen file yang efektif untuk mengelola konten suara dengan benar.

Kedua, website harus memiliki kemampuan edit content management yang memadai. Pengguna harus dapat mengedit informasi konten suara seperti nama file, skrip sms sehingga pengguna lain dapat dengan mudah menemukan konten tersebut. Selain itu, pengguna juga

harus dapat mengatur hak akses dan privasi konten yang diunggah sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan PT. Altruist Technologies.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama periode Kerja Profesi dari tanggal 13 Februari 2023 hingga 31 Mei 2023 di PT. Altruist Technologies, kegiatan dilaksanakan selama enam hari kerja dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga Sabtu pada jam 10:00 hingga 19:00 WIB. Berikut ini adalah tabel rincian kegiatan yang dilakukan selama Kerja Profesi di PT. Altruist Technologies:

Tabel 3.1 Jadwal Kerja Profesi

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
1	Analisis Kebutuhan website			■													
2	Perancangan arsitektur website				■	■											
3	Implementasi desain dan pengembangan website					■	■	■	■								
4	Integrasi sistem keamanan pengujian website								■	■							
5	Kolaborasi dengan tim IT dan sesi demo										■	■					
6	Perbaikan berdasarkan umpan balik dan pengujian												■				
7	Pengujian fungsional														■		
8	Penyelesaian pengembangan website dan dokumentasi															■	■
9	Penyerahan hasil dan presentasi kepada tim PT Altruist Technologies																■

3.2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahapan awal serta penting dalam pengembangan sistem (Indrajit, 2001), karena hal tersebut merupakan dasar untuk langkah selanjutnya. Dalam analisis kebutuhan sistem, terdapat dua aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

Kebutuhan fungsional bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan fungsi-fungsi yang harus dijalankan oleh sistem. Pada tahap ini, praktikan melakukan identifikasi dan pengumpulan data terkait dengan persyaratan fungsional yang harus dipenuhi oleh website yang akan dikembangkan. Misalnya, fitur-fitur yang diharapkan, tugas-tugas yang

harus dilakukan, dan interaksi dengan pengguna atau sistem lainnya (Setiawan & Burhanuddin, 2016).

Selain itu, kami juga melakukan analisis kebutuhan non-fungsional. Pada tahap ini, fokus kami berbeda dengan analisis kebutuhan fungsional. Kami berupaya untuk mendapatkan informasi mengenai persyaratan yang berkaitan dengan karakteristik operasional sistem. Hal ini meliputi kinerja, kehandalan, keamanan, dan aspek lainnya yang tidak terkait langsung dengan fungsi sistem, tetapi tetap penting dalam menjamin keseluruhan kinerja sistem yang dihasilkan.

Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan

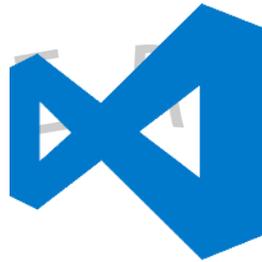
No.	Kebutuhan	Deskripsi
1	Kemampuan unggah konten suara	Pengguna dapat mengunggah file suara dalam berbagai format.
2	Manajemen	Sistem dapat mengelola informasi terkait konten suara seperti judul, deskripsi, dan tag.
3	Pengaturan hak akses	Sistem harus memungkinkan pengguna untuk mengatur izin akses konten suara, misalnya publik atau terbatas.
4	Keamanan data	Sistem harus melindungi data pengguna dan konten suara dari akses yang tidak sah.
5	Responsif dan kompatibel	Website harus responsif dan dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat dan browser yang umum digunakan.
6	Pengelolaan akun pengguna	Sistem harus memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola akun pengguna, termasuk pengaturan profil.

3.2.2 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Dalam pengembangan website unggah konten suara, praktikan memanfaatkan perangkat lunak untuk menyelesaikan rancangan website unggah konten suara.

Dalam proses pembuatan website, umumnya menggunakan Visual Studio Code, sebuah editor kode yang populer dan kuat. Visual

Studio Code memiliki fitur-fitur yang sangat berguna seperti penyorotan sintaks, pengelolaan proyek, dan integrasi dengan sistem kontrol versi, yang memungkinkan praktisi untuk mengembangkan kode dengan efisiensi tinggi (Microsoft, 2020).



Gambar 3.2 Logo Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan salah satu pilihan editor kode yang populer di kalangan pengembang. Dengan antarmuka yang intuitif dan dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman, praktisi dapat dengan mudah mengelola proyek website mereka. Fitur penyorotan sintaks membantu dalam mengidentifikasi dan memahami struktur kode dengan lebih baik, sementara pengelolaan proyek memungkinkan praktisi untuk mengatur berkas dan folder secara teratur.

Integrasi dengan sistem kontrol versi seperti Git juga menjadi keunggulan Visual Studio Code. Praktisi dapat dengan mudah melacak perubahan kode, melakukan commit, dan berkolaborasi dengan tim pengembang lainnya melalui platform seperti GitHub. Fitur ini sangat membantu dalam pengembangan website.

Selain itu, Visual Studio Code juga mendukung ekosistem ekstensi yang luas. Praktisi menambahkan ekstensi untuk memperluas fungsionalitas editor sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti debugger, linter, atau alat bantu pengembangan spesifik untuk teknologi web tertentu.

Sementara itu untuk proses perancangan database, use case diagram, aktifitas diagram dan struktur, praktisi menggunakan perangkat drawio, sebuah aplikasi diagram online. Aplikasi ini menyediakan beragam bentuk dan simbol yang dapat digunakan untuk membuat diagram dengan mudah.



Gambar 3.3 Logo draw.io

Dengan Draw.io, praktikan membuat ERD, use case diagram, activity diagram dengan menggambarkan entitas, atribut, dan hubungan antara entitas-entitas tersebut. Anda dapat menyesuaikan tampilan diagram dengan mengubah ukuran, warna, dan gaya elemen-elemen diagram (draw.io, 2005).

3.2.3 Laravel

Laravel adalah sebuah framework PHP yang memudahkan pengembang dalam membangun aplikasi web dengan cepat dan efisien. Meskipun Laravel memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya editor NPM, framework ini juga memiliki banyak kelebihan yang membuatnya sangat populer di kalangan pengembang (Laravel, 2011).

Salah satu kelebihan utama Laravel adalah fitur canggih yang disediakan, seperti alat Eloquent dan Artisan CLI. Alat Eloquent memungkinkan pengembang untuk berinteraksi dengan basis data secara mudah menggunakan ORM yang kuat. Sementara itu, Artisan CLI menyediakan berbagai perintah yang mempermudah tugas pengembangan, seperti migrasi basis data, pembuatan model, dan sebagainya.

Laravel juga terkenal dengan struktur autentikasinya yang sederhana namun efektif. Struktur autentikasi bawaan Laravel memudahkan pengembang dalam mengimplementasikan sistem otentikasi pada aplikasi web dengan cepat. Fitur-fitur seperti login, registrasi, pengaturan kata sandi, dan lainnya telah tersedia secara otomatis.

Seperti yang dikutip dalam jurnal, "Laravel adalah framework PHP yang membantu pengembang membangun aplikasi web dengan lebih mudah dan cepat" (Mangukiya, n.d.). Hal ini menegaskan bahwa Laravel

memang dikenal sebagai alat yang sangat berguna dalam pengembangan aplikasi web dengan kecepatan dan kemudahan yang tinggi.



Gambar 3.4 Logo Laravel

Model-View-Controller (MVC) merupakan sebuah sistem arsitektur pembuatan aplikasi yang memisahkan logika perangkat lunak dari tampilan (Santoso et al., 2021). Dalam MVC, aplikasi dibagi menjadi beberapa komponen, yaitu model untuk manipulasi data, view untuk tampilan, dan controller untuk proses interaksi.

Eloquent ORM (Object Relational Mapping) adalah salah satu fitur dalam Laravel yang digunakan untuk mengelola data pada database dengan memetakannya menjadi objek. Eloquent ORM menyediakan fungsi pengelola active record yang telah disederhanakan, sehingga memudahkan pengembang dalam melakukan operasi query.

3.3 Perancangan Unified Modeling Language (UML)

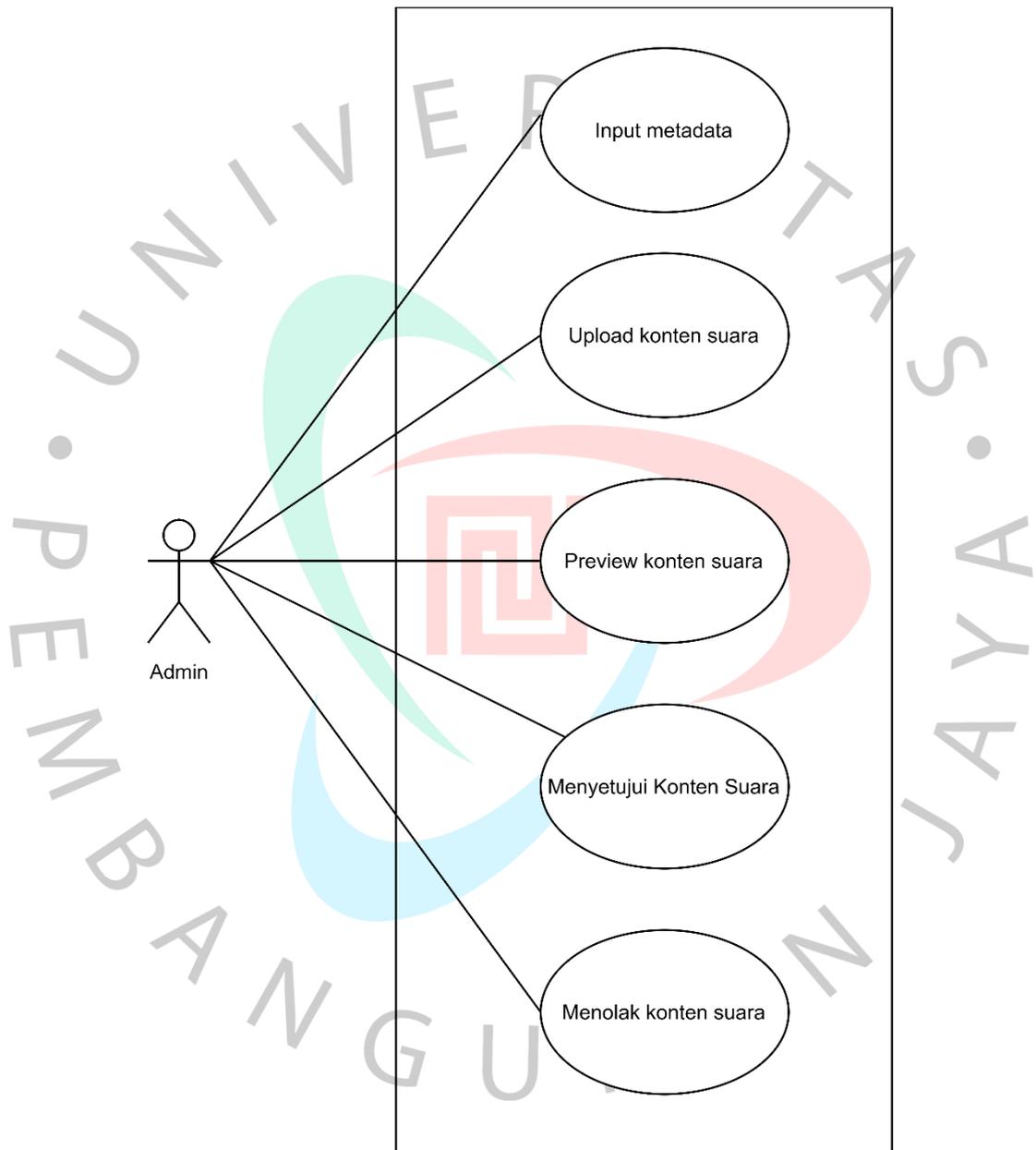
UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa grafis yang digunakan untuk menggambarkan, merancang, dan memodelkan sistem perangkat lunak. UML menyediakan seperangkat notasi dan teknik untuk menggambarkan struktur, perilaku, dan interaksi dari suatu sistem secara visual (Ražinskas & Čeponiene, 2020).

UML mencakup berbagai jenis diagram, termasuk diagram use case, diagram class, diagram sequence, diagram activity, dan banyak lagi. Setiap jenis diagram memiliki tujuan dan fokus yang berbeda dalam memodelkan aspek-aspek yang berbeda dari sistem perangkat lunak.

3.3.1 Use Case Diagram

Praktikan melakukan persiapan selanjutnya dengan merancang use case diagram. Use case diagram adalah sebuah alat visual yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem atau aplikasi yang sedang

dikembangkan (Christianto et al., 2021). Diagram ini menggunakan notasi-notasi khusus untuk menggambarkan use case (skenario penggunaan) yang menjelaskan fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem, serta aktor-aktor yang terlibat dalam interaksi tersebut



Gambar 3.5 Gambar use diagram website unggah konten suara

Berikut dibawah ini adalah penjelasan dari use case diagram diatas:

1. Use Case: Input

Deskripsi: Use case ini menggambarkan tindakan admin untuk memasukkan konten suara ke dalam sistem.

Langkah-langkah :

- Use case ini menggambarkan tindakan admin untuk memasukkan konten suara ke dalam sistem.
- Admin membuka halaman atau formulir untuk mengunggah konten suara.

2. Use Case: Unggah konten suara

Deskripsi: Use case ini menggambarkan tindakan admin untuk mengunggah konten suara ke dalam sistem.

Langkah-langkah:

- Admin memilih opsi "Unggah Konten Suara" di antarmuka sistem.
- Admin memilih file suara dengan format zip yang akan diunggah dari perangkat lokal atau sumber eksternal.
- Sistem memvalidasi format dan ukuran file suara yang diunggah.
- Jika validasi berhasil, konten suara disimpan di penyimpanan system

3. Use Case Menyetujui konten suara

Deskripsi: Use case ini menggambarkan tindakan admin untuk menyetujui konten suara yang diajukan oleh pengguna.

Langkah-langkah :

- Admin melihat daftar konten suara yang diajukan untuk persetujuan.
- Admin memeriksa dan isi konten suara yang diajukan.
- Jika konten suara memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan, admin menyetujui konten tersebut.
- Sistem mengubah status konten suara menjadi "disetujui".

4. Use Case: Menolak konten suara

Deskripsi: Use case ini menggambarkan tindakan admin untuk menolak konten suara yang diajukan oleh pengguna.

Langkah-langkah :

- Admin melihat daftar konten suara yang diajukan untuk persetujuan.
- Admin memeriksa dan isi konten suara yang diajukan.
- Jika konten suara tidak memenuhi persyaratan atau tidak sesuai dengan kebijakan sistem, admin menolak konten tersebut.

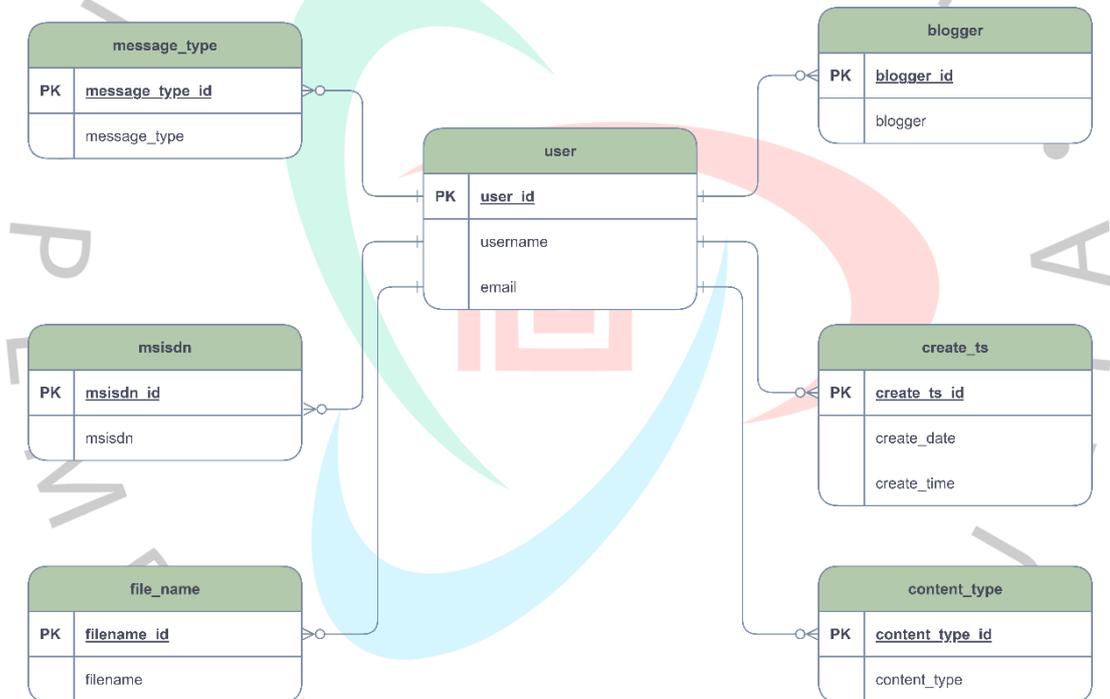
5. Use Case: Pratinjau konten suara

Deskripsi: Use case ini menggambarkan tindakan admin untuk melihat pratinjau (preview) konten suara sebelum di unggah kedalam database.

Langkah-langkah :

- Admin memilih konten suara yang akan dilihat pratinjaunya.
- Sistem menampilkan pratinjau konten suara kepada admin.
- Admin dapat memutar dan mendengarkan konten suara, serta melihat informasi terkait seperti judul.

3.3.2 Entity Relationship Diagram



Gambar 3.6 ERD website unggah konten suara

Berikut adalah penjelasan ERD di atas.

1. Tabel "User" berisi informasi tentang pengguna, seperti user_id (kunci primer), username, dan email. Setiap baris dalam tabel "User" mewakili satu pengguna.

2. Tabel "Blogger" berisi informasi tentang blogger, seperti blogger_id (kunci primer) dan blogger (nama blogger). Setiap baris dalam tabel "Blogger" mewakili satu blogger.
3. Tabel "MSISDN" berisi informasi tentang MSISDN (Nomor Telepon), termasuk msisdn_id (kunci primer) dan msisdn (nomor telepon). Setiap baris dalam tabel "MSISDN" mewakili satu nomor telepon.
4. Tabel "create_ts" berisi informasi tentang waktu pembuatan, termasuk create_ts_id (kunci primer), create_date (tanggal pembuatan), dan create_time (waktu pembuatan). Setiap baris dalam tabel "create_ts" mewakili satu waktu pembuatan.
5. Tabel "File_Name" berisi informasi tentang nama file, termasuk filename_id (kunci primer) dan filename (nama file). Setiap baris dalam tabel "File_Name" mewakili satu nama file.
6. Tabel "Message_Type" berisi informasi tentang jenis pesan, termasuk message_type_id (kunci primer) dan message_type (jenis pesan). Setiap baris dalam tabel "Message_Type" mewakili satu jenis pesan.
7. Tabel "Content_Type" berisi informasi tentang jenis konten, termasuk content_type_id (kunci primer) dan content_type (jenis konten). Setiap baris dalam tabel "Content_Type" mewakili satu

3.3.3 Skenario Use Case

Skenario use case adalah sebuah deskripsi yang menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem untuk mencapai tujuan tertentu (Aleryani, 2016). Skenario use case menjelaskan langkah-langkah konkret yang diambil oleh aktor dan sistem dalam sebuah situasi atau fungsi yang spesifik. Skenario ini memperlihatkan urutan tindakan yang dilakukan oleh pengguna dan respons yang diharapkan dari system. Berikut adalah use case scenario untuk website unggah konten suara:

Tabel 3.3 Use case admin login

Nama use case	Login
Aktor	Admin
Deskripsi use case	Hanya admin terdaftar pada system yang bisa login
<i>Precondition</i>	Sitem menampilkan menu login
Tahapan	· Sistem menampilkan halaman login

· Admin Mengisi email dan password

<i>Postcondition</i>	Setelah admin memasukan email dan password yang sudah terdaftar pada sistme, selanutnya sistem akan mengarahkan admin ke menu home
----------------------	--

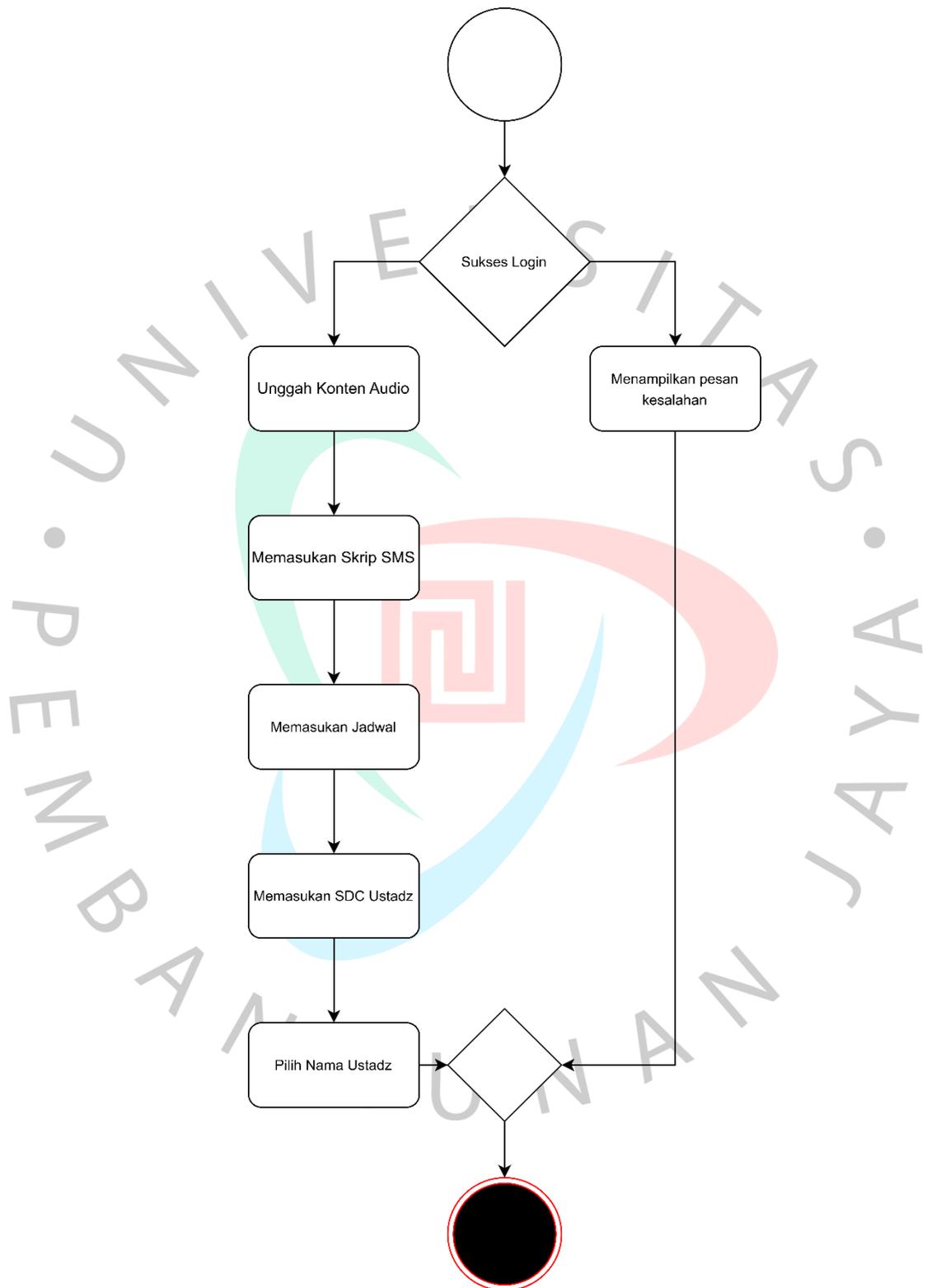
Tabel 3.4 Use case menu unggah

Nama use case	Unggah konten suara
Aktor	Admin
Deskripsi use case	Menampilkan dua pilihan unggah yaitu celeb blog & Tausiyah blog
<i>Precondition</i>	Aktor akan melakukan unggah konten suara baik untuk celeb blog maupun tausiyah blog
Tahapan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menampilkan pilihan yaitu celeb blog dan tausiyah blog • Admin memilih nama celeb blog atau tausiyah blog yang akan di unggah • Aktor memasukan periode konten suara • Aktor memilih konten suara dari luar sistem • Aktor memilih tujuan upload konten suara, terdapat dua pilihan yaitu testing dan aprove
<i>Postcondition</i>	Sistem menampilkan persyaratan untuk unggah konten suara

Table 3.5 Menu Celeb/Tasiyah Content

Nama use case	Konten celeb blog/tausiyah blog
Aktor	Admin
Deskripsi use case	Menanmpilkan daftar konten yang belum di setuju
<i>Precondition</i>	Aktor akan melihat dafta konten suara yang belum di seetujui
Tahapan	<p>Aktor melakuan pratinjau masing-masing konten</p> <p>Aktor melakukan pratinjau konten suara dengan mendengarkan konten saura</p> <p>Jika konten suara sudah sesuai maka aktor melakukan persetujuan</p> <p>jika konten suara tidak sesuai makan akor melakukan penghapusan konten tersebut dari sistem</p> <p>Aktor memilih tujuan upload konten suara, terdapat dua pilihan yaitu testing dan aprove</p>
<i>Postcondition</i>	Sistem menampilkan daftar konten yang belum disetujui

3.3.4 Activity Diagram

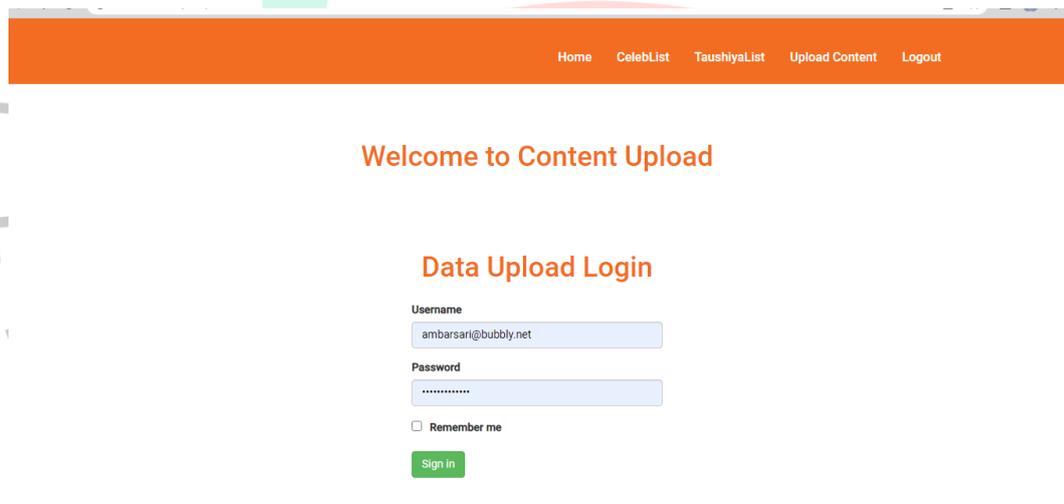


Gambar 3. 7 Activity Diagram Admin

Diagram aktivitas di atas menggambarkan alur proses unggah konten suara di website. Dimulai dari pengguna membuka halaman unggah, mengisi formulir unggah dengan informasi dan memilih file suara yang akan diunggah. Sistem kemudian memvalidasi file suara, jika validasi berhasil, sistem akan menyimpan file suara ke dalam database dan menambahkan terkait ke dalam database. Setelah itu, sistem memberikan notifikasi kepada pengguna bahwa konten suara telah berhasil diunggah. Proses selesai di titik tersebut.

Diagram aktivitas memberikan gambaran visual tentang urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses unggah konten suara di website, membantu dalam pemodelan dan pemahaman proses tersebut.

3.4 Hasil Akhir



Home CelebList TaushiyahList Upload Content Logout

Welcome to Content Upload

Data Upload Login

Username
ambarsari@bubbly.net

Password
.....

Remember me

Sign in

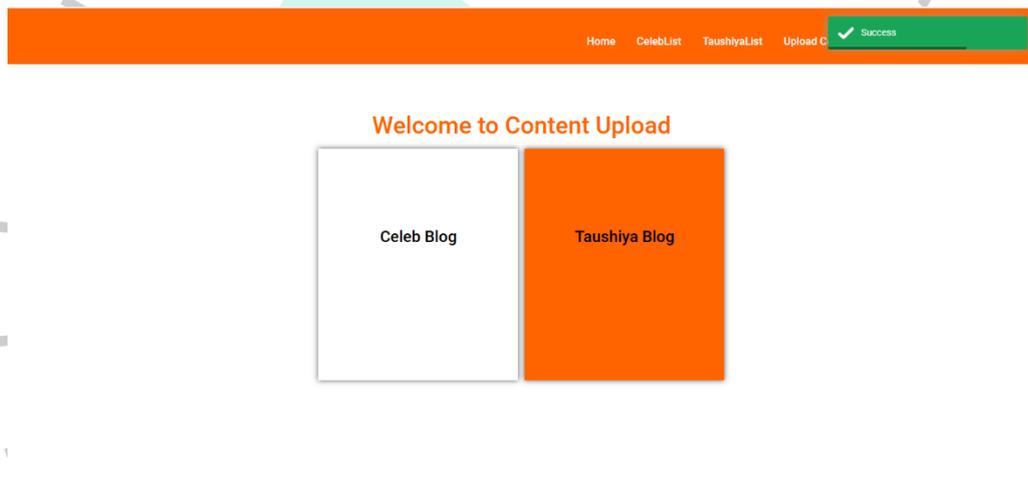
Gambar 3. 8 Menu login

Pada gambar di atas, terlihat sistem yang menampilkan menu login untuk website unggah konten suara. Menu login ini merupakan bagian penting dalam sistem tersebut karena memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan fitur-fitur website dengan aman dan terjamin.

Dalam menu login, pengguna akan diminta untuk memasukkan informasi login yang benar, seperti email dan password, untuk mengidentifikasi dan memverifikasi identitas mereka. Setelah data login diverifikasi, pengguna akan diberikan akses ke berbagai fitur website yang

tersedia, seperti mengunggah konten suara, mengunggah metadata, dan mengakses informasi atau layanan lainnya yang disediakan oleh website.

Selama proses login, sistem juga harus memastikan keamanan data pengguna dengan menggunakan metode keamanan yang tepat, seperti enkripsi data dan perlindungan terhadap serangan hacking atau serangan yang dapat merusak keutuhan sistem. Keamanan data sangat penting dalam menjaga privasi dan integritas informasi pengguna, serta mencegah adanya penyalahgunaan atau pencurian data yang dapat merugikan pengguna.



Gambar 3.9 Menu Home

Pada gambar di atas, terlihat sistem yang menampilkan menu Home dengan tampilan yang mengindikasikan keberhasilan (alert success). Di menu Home tersebut, terdapat dua pilihan, yaitu Celeb Blog dan Tausiyah Blog. Admin diharapkan memilih jenis konten yang akan diunggah.

Menu Celeb Blog menyajikan konten terkait selebriti, berita terbaru, dan tren terkini di industri hiburan. Sementara itu, menu Tausiyah Blog menyajikan konten yang lebih berfokus pada materi tausiyah, ceramah agama, dan kajian keislaman. Dengan adanya pilihan ini, admin dapat

memilih konten yang sesuai dengan jenis blog yang akan diunggah, baik itu konten selebriti atau konten Tausiyah.

Home CelebList TaushiyaList Upload Content Logout

Welcome to Content Upload

Taushiya Blog

Name

Select celeb Name

Select celeb Name

- Buya
- Aagym
- Wijayanto
- Gus_Miftah
- Intan
- Ghaida

Upload File

Choose File No file chosen

Status

Choose Status

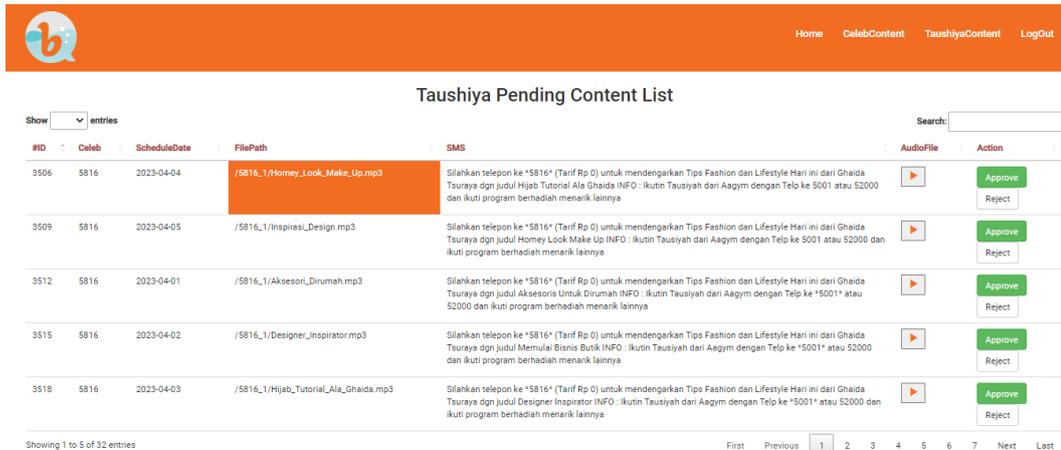
Save

Gambar 3.10 Menu unggah konten suara

Pada gambar di atas, terlihat sistem yang menampilkan menu Tausiyah Blog, menunjukkan bahwa admin telah memilih Tausiyah Blog dari menu Home. Di menu tersebut, terdapat pilihan dropdown yang menampilkan daftar Ustadz dan Ustadzah yang telah bekerjasama dengan Bubbly. Admin kemudian mencari file konten suara yang telah di-zip, serta metadata dalam format xlsx/csv.

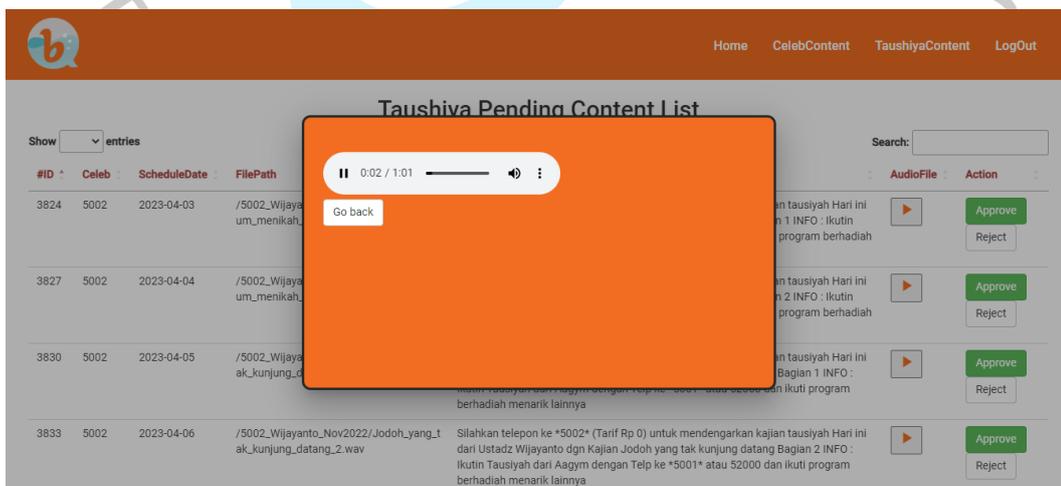
Pilihan dropdown Ustadz dan Ustadzah memberikan admin kemudahan dalam memilih konten suara yang akan diunggah, sesuai dengan kolaborasi dengan Ustadz atau Ustadzah tertentu. Admin dapat memilih file konten suara yang telah di-zip, mempersiapkan metadata terkait dalam format xlsx/csv, dan mengunggahnya ke dalam sistem.

Dengan adanya fitur ini, admin dapat mengorganisir dan mengelola konten suara dengan lebih efisien. Mereka dapat menyusun konten suara sesuai dengan kerjasama dengan Ustadz dan Ustadzah, serta mengelola metadata yang sesuai.



Gambar 3.11 Tampilan menu daftar konten suara

Pada gambar di atas, sistem menampilkan daftar konten suara yang berhasil diunggah oleh admin ke dalam sistem. Daftar ini memperlihatkan berbagai konten suara yang telah diunggah dan tersedia untuk diakses oleh pengguna. Setiap konten suara harus memiliki judul yang jelas untuk menggambarkan isi dari konten tersebut. Selain itu, terdapat juga tanggal yang menunjukkan kapan konten tersebut akan dikirimkan kepada pelanggan, nomor MSISDN yang menjadi tujuan pengiriman, serta skrip pesan SMS yang akan dikirimkan bersama dengan konten suara tersebut. Dengan informasi ini, admin dapat mengatur jadwal pengiriman konten suara kepada pelanggan dengan efektif dan terorganisir.



Gambar 3.12 Tampilan pratinjau konten suara

Pada gambar di atas, sistem menampilkan pratinjau konten suara yang telah dilakukan oleh admin. Jika file suara yang sudah di-unzip berhasil disimpan dalam database dan diubah menjadi format ALAW, maka konten tersebut dapat diputar oleh admin. Sebaliknya, jika konversi tersebut tidak berhasil, maka konten suara tersebut tidak dapat diputar, seperti yang terlihat dalam gambar di mana konten suara berhasil diputar (play).

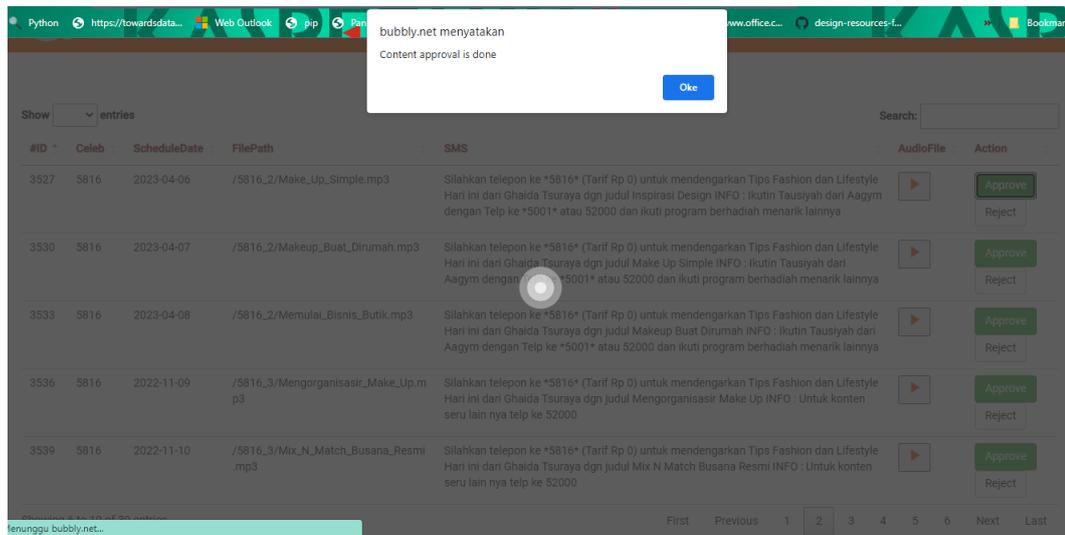
The screenshot shows a web interface with a notification box at the top stating "Content rejection is done". Below it is a table titled "Taushiya Pending Content List". The table contains the following data:

#ID	Celeb	ScheduleDate	FilePath	SMS	AudioFile	Action
3506	5816	2023-04-04	/5816_1/Homey_Look_Make_Up.mp3	Silahkan telepon ke *5816* (Tariff Rp 0) untuk mendengarkan Tips Fashion dan Lifestyle Hari ini dari Ghaida Tsuraya dgn judul Hijab Tutorial Ala Ghaida INFO : Ikutin Tausiyah dari Aagym dengan Telp ke 5001 atau 52000 dan ikuti program berhadiah menarik lainnya		Approve Reject
3509	5816	2023-04-05	/5816_1/Inspirasi_Design.mp3	Silahkan telepon ke *5816* (Tariff Rp 0) untuk mendengarkan Tips Fashion dan Lifestyle Hari ini dari Ghaida Tsuraya dgn judul Homey Look Make Up INFO : Ikutin Tausiyah dari Aagym dengan Telp ke 5001 atau 52000 dan ikuti program berhadiah menarik lainnya		Approve Reject
3512	5816	2023-04-01	/5816_1/Aksesori_Dirumah.mp3	Silahkan telepon ke *5816* (Tariff Rp 0) untuk mendengarkan Tips Fashion dan Lifestyle Hari ini dari Ghaida Tsuraya dgn judul Aksesoris Untuk Dirumah INFO : Ikutin Tausiyah dari Aagym dengan Telp ke *5001* atau 52000 dan ikuti program berhadiah menarik lainnya		Approve Reject
3515	5816	2023-04-02	/5816_1/Designer_Inspirator.mp3	Silahkan telepon ke *5816* (Tariff Rp 0) untuk mendengarkan Tips Fashion dan Lifestyle Hari ini dari Ghaida Tsuraya dgn judul Memulai Bisnis Butik INFO : Ikutin Tausiyah dari Aagym dengan Telp ke *5001* atau 52000 dan ikuti program berhadiah menarik lainnya		Approve Reject

Gambar 3.13 Tampilan konten suara ditolak

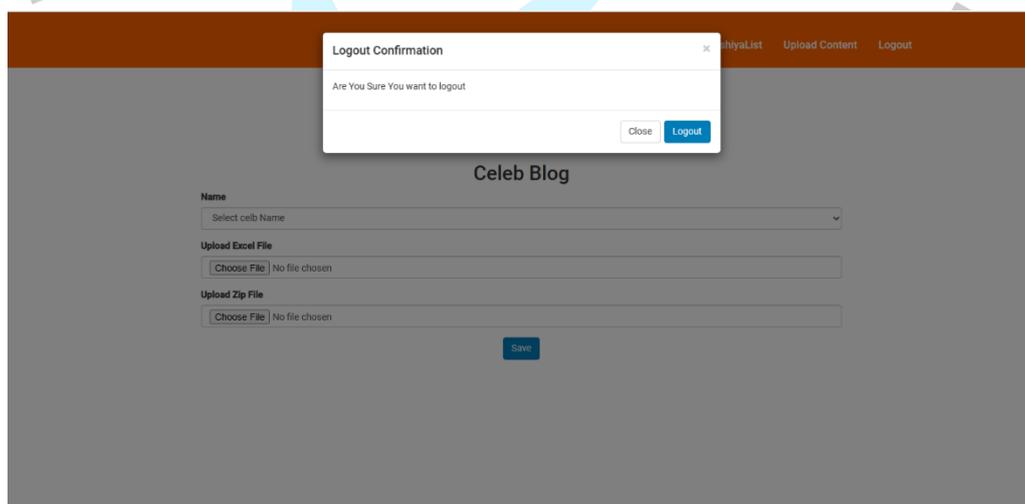
Pada gambar di atas, sistem menunjukkan penolakan yang dilakukan oleh admin setelah melakukan pratinjau konten suara. Penolakan ini disebabkan oleh beberapa alasan, seperti konten suara tidak sesuai dengan nama file yang terlampir, konten suara tidak jernih atau berkualitas rendah, atau terjadi kegagalan dalam proses konversi ke format ALAW.

Penolakan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa konten suara yang diunggah ke sistem memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Admin melakukan pengecekan terhadap setiap konten suara untuk memastikan kesesuaian dan kualitasnya sebelum mengizinkan konten tersebut dipublikasikan atau diakses oleh pelanggan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan.



Gambar 3.14 Tampilan konten suara di setuju

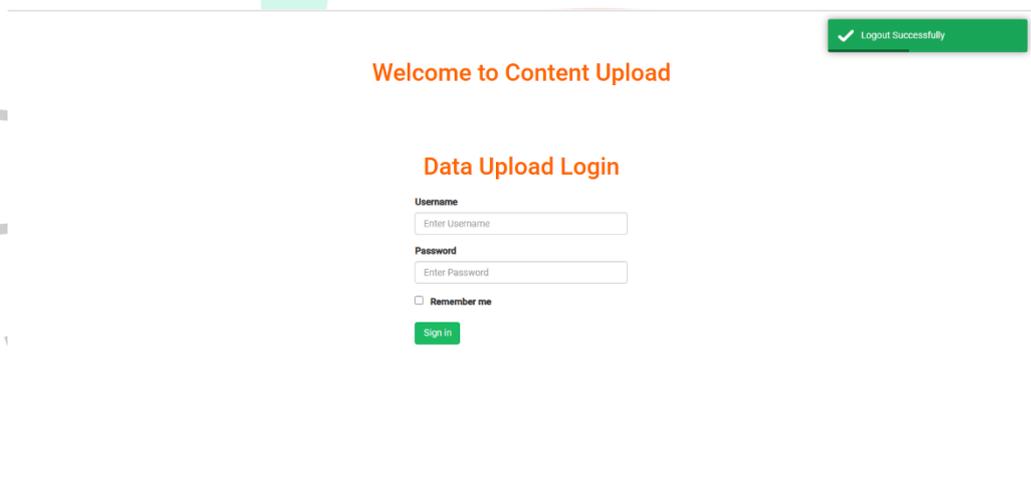
Setelah admin melakukan aksi persetujuan terhadap konten suara yang sesuai dengan persyaratan, sebuah pop-up muncul untuk mengkonfirmasi tindakan tersebut. Pop-up ini ditunjukkan dalam gambar di atas sebagai indikasi bahwa konten suara telah disetujui. Pop-up tersebut memberikan pemberitahuan yang jelas dan tegas kepada admin bahwa konten suara telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Ini menandakan bahwa konten suara tersebut siap untuk dipublikasikan dan diakses oleh pelanggan.



Gambar 3.15 Konfirmasi logout

Pada gambar di atas, terlihat bahwa admin akan melakukan logout dari website. Ketika admin mengklik opsi logout, sebuah pop-up notifikasi muncul untuk meminta konfirmasi dari admin apakah benar-benar ingin logout. Pop-up notifikasi ini dirancang untuk memastikan bahwa admin tidak keluar secara tidak sengaja atau tidak disengaja dari sesi login mereka. Dengan memunculkan pertanyaan konfirmasi, admin dapat mempertimbangkan kembali keputusan mereka sebelum melakukan logout.

Fitur ini membantu melindungi keamanan akun admin dan mencegah akses yang tidak sah. Selain itu, ini juga memberikan admin kesempatan untuk memastikan bahwa mereka sudah selesai menggunakan website sebelum benar-benar logout.



Gambar 3.16 Sukses logout

Pada gambar di atas, terlihat bahwa admin telah berhasil logout dari sistem. Ini ditunjukkan dengan munculnya alert notifikasi yang memberitahukan keberhasilan logout. Alert notifikasi yang muncul memiliki tampilan yang mengindikasikan keberhasilan logout, seperti pesan "Logout berhasil" atau "Logout sukses". Alert ini memberikan konfirmasi kepada admin bahwa mereka telah keluar dari sesi login dan tidak lagi memiliki akses ke halaman-halaman terbatas.

Notifikasi ini juga memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada admin bahwa logout telah berhasil dilakukan dengan sukses. Hal ini memastikan bahwa akun admin dan informasi yang terkait telah diamankan dengan baik setelah selesai menggunakan sistem.

3.5 Kendala Yang Dihadapi

Selama menjalankan Kerja Profesi, tidak ada yang sempurna dan tentunya akan ada kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang muncul diantaranya :

- a. masalah teknis,
- b. batasan waktu, tantangan komunikasi,
- c. perbedaan pendapat, dan
- d. perubahan kebutuhan.

3.6 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, Praktikan mengambil beberapa Langkah diantaranya:

- a. Membuat jadwal yang realistis dan mengatur prioritas tugas. Menggunakan metode manajemen waktu seperti membuat daftar tugas dan memanfaatkan alat manajemen proyek.
- b. Menjaga komunikasi terbuka dengan tim dan pihak terkait. Dengan menggunakan alat komunikasi yang efektif, seperti rapat rutin, email, dan skype .

3.7 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama berlangsungnya kegiatan Kerja Profesi, praktikan mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih banyak. Dalam kerangka kegiatan Kerja Profesi, praktikan dapat mengaplikasikan ide kreatif yang dimiliki dan juga menghadapi tantangan dalam memecahkan masalah tertentu.

Praktikan juga bekerjasama dengan tim IT PT Altruist Technologies, untuk memastikan website yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan perusahaan. Praktikan berkomunikasi

secara aktif dengan anggota tim lainnya, mempertimbangkan masukan dan umpan balik yang diberikan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan fungsi website.

Dalam proses pengembangan website, praktikan berusaha mencari ikon dan warna yang sesuai guna menciptakan tampilan yang menarik dan sesuai dengan trademark platform Bubbly. Hal ini bertujuan agar website tersebut juga menciptakan kesan yang sesuai dengan brand dan merupakan satu kesatuan dari brand platform Bubbly. Disamping itu, praktikan juga meluangkan waktu untuk memperdalam pemahaman mengenai diagram use case, skenario use case, dan diagram aktivitas.

Di sisi lain, praktikan juga bertanggung jawab untuk melakukan pengujian website guna memastikan bahwa semua fitur dan fungsi dari website bisa berjalan dengan baik. Praktikan melakukan pengujian berbagai skenario penggunaan, memperhatikan aspek keamanan dan kinerja, serta melakukan debugging untuk menangani masalah yang mungkin muncul. Selama proses pengujian, praktikan juga berkoordinasi dengan tim pengembang lainnya untuk memastikan bahwa website siap untuk diluncurkan secara resmi.

Selama berlangsungnya Kerja Profesi, praktikan juga memperoleh pengalaman berharga dalam manajemen proyek. Praktikan belajar untuk mengatur waktu, mengatur sumber daya, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam pengembangan website. Praktikan harus mengikuti jadwal yang ditetapkan, memastikan semua tugas diselesaikan tepat waktu, dan melaporkan perkembangan proyek secara berkala kepada pendamping yang ditunjuk oleh PT Altruist Technologies. Praktikan juga belajar untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam proyek dan mengambil keputusan yang tepat untuk menjaga kelancaran proyek.

Selain pengembangan keterampilan teknis, Kerja Profesi di PT Altruist Technologies juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengasah keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Di sisi lain, praktikan juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam proses pengembangan website, dan belajar untuk menjadi pemecah masalah yang efektif.

Selain manfaat pribadi bagi praktikan, Kerja Profesi di PT Altruist Technologies juga memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri. Dengan adanya partisipasi praktikan, perusahaan dapat mengakses sumber daya tambahan dalam pengembangan website dan memperoleh pemikiran segar dari generasi muda yang memiliki pengetahuan terkini dalam bidang teknologi. Praktikan juga membantu mengurangi beban kerja tim internal, sehingga anggota tim dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

Kesimpulannya, Kerja Profesi di PT Altruist Technologies merupakan pengalaman berharga bagi praktikan. Selama periode tersebut, mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama menjadi mahasiswa, memperdalam pemahaman mereka tentang industri teknologi, dan mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Kerja Profesi ini juga memberikan manfaat bagi perusahaan, baik dalam hal pengembangan website maupun dalam mendapatkan perspektif baru dari para praktikan. Dengan demikian, Kerja Profesi di PT Altruist Technologies memberikan win-win situation bagi semua pihak yang terlibat.